

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencapaian keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik antara lain adalah faktor metode yang dipergunakan guru dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan faktor utama yang bersumber dari dalam diri peserta didik adalah motivasi belajarnya. Motivasi belajar ini menjadi substansial maknanya dalam diri peserta didik untuk pencapaian keberhasilan pembelajarannya, karena motivasi belajarlah yang menggerakkan secara maksimal seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk pencapaian tujuan belajarnya (Zahro & Syah, 2021).

Menurut Emda (2018), sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar peserta didik termotivasi untuk belajarhal tersebut didasari karena motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Rahmaningrum (2022), motivasi belajar merupakan kemauan seseorang dalam melakukan sesuatu, artinya seberat atau sesulit apapun materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, jika siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang kuat, maka materi pelajaran akan menjadi ringan dan mudah.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian peserta didik kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dari dalam diri peserta didik maka akan timbul inisiatif untuk menekuni pelajaran.

Berdasarkan dengan hasil observasi penulis pada bulan September 2022 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus wali kelas dari kelas III di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kolono, diketahui bahwa motivasi belajar siswa di kelas selama pembelajaran mengalami naik turun sehingga perlu adanya suatu model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik bisa termotivasi dalam menerima pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar ada respon antara guru dan peserta didik. Pemilihan kelas III sebagai subyek penelitian karena penelitian yang membahas tentang motivasi belajar pada siswa kelas rendah di SD masih sangat jarang, sehingga hal tersebut yang menjadi alasan penulis untuk memilih kelas III sebagai obyek penelitian.

Model pembelajaran *snowball throwing* diterapkan untuk memudahkan siswa untuk memahami akan isi materi, serta menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif. Penerapan model pembelajaran ini dapat berpengaruh bagi siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan secara berkelompok serta berguna untuk melatih kesiapan, kemandirian, tanggungjawab, rasa percaya diri, dan kerjasama antar siswa dalam lingkup kelompok belajar.

Penulis mengajukan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menarik yaitu *snowball throwing* yang merupakan salah satu model pembelajaran

aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran yang selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan sebuah model pembelajaran dapat diberikan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok serta menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola kertas. Peserta didik bertanggung jawab memberikan penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar (Astutik, 2020).

Tujuan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas, di mana siswa memiliki kesempatan untuk berbagi secara sosial dan saling berhubungan dengan teman kelompok untuk bersama mencapai tujuan pembelajarannya, pendidik hanya berperan sebagai inspirasi dan fasilitator dalam latihan siswa. Dengan demikian, model pembelajaran ini sangat baik untuk di terapkan sebab siswa dapat bekerja sama dan saling menolong ketika menemukan masalah yang akan mereka hadapi.

Hal ini didukung oleh penelitian Rodiah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran model *snowball throwing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian penelitian Novita (2015) mengemukakan bahwa setelah menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar” dengan harapan adanya perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Terdapat motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 1.2.2 Model pembelajaran *snowball throwing* belum pernah digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka penelitian ini berfokus untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 13 Kolono dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi dan batasan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa

Indonesia pada siswa kelas III semester II di SDN 13 Kolono Tahun Pelajaran 2022/2023?

- 1.4.2 Apakah model pembelajaran *snowball throwing* dapat menumbuhkan motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III semester II di SDN 13 Kolono Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa kelas III semester II di SDN 13 Kolono Tahun Pelajaran 2022/2023.
- 1.5.2 Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *snowball throwing* menumbuhkan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III semester II di SDN 13 Kolono Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan tentang model pembelajaran *snowball throwing* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan atau informasi dan kasanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDN 13 Kolono.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi anak didik; Siswa sebagai subyek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi siswa.
- b. Bagi guru; Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat metode *snowball throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pokok sumber energi dan perubahannya serta dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.
- c. Bagi sekolah; Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti yang akan datang; Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

1.7 Definisi Operasional

Agar dapat menyamakan persepsi dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap aspek-aspek atau variabel-variabel pengamatan dalam penelitian ini, maka perlu untuk diperjelas terlebih dahulu batasan-batasan konsepsinya yakni seperti berikut:

- 1.7.1 Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk menumbuhkan motivasi belajar sebaik mungkin setelah mengikuti proses model pembelajaran *snowball throwing* (melempar bola).
- 1.7.2 Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena proses

pembelajarannya tidak monoton. Model pembelajaran *snowball throwing* lebih menekankan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya rasa keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.

